



Lembaga Kejan Keamanan Sub

Vol. 2025 No. 12 (2025)

ISSN 2798-0156 (Online)

PENGUATAN TATA KELOLA PERTAHANAN NIRMILITER KOORDINASI LINTAS SEKTOR DALAM MENGHADAPI ANCAMAN NONMILITER DI INDONESIA

Swante Adi Krisna (swantexadikrisna@myself.com), Sanggam David (sanggam.david@gmail.com), Titi Budi Utomo (tribudi@gmail.com), Donny Ermawan Taufanito (donny.ermawan@gmail.com)

(salitesamsuddin@gmail.com), Listyo Sugi Prabowo (listsugi@gmail.com), Frega Wenas Inu Wang (fregawenas@gmail.com)

DEFENSE RESEARCH

ABSTRACT: Analisis implementasi mekanisme koordinasi dan kerja sama antarlembaga dalam penyelenggaraan pertahanan nirmiliter pasca-rapat pembahasan di Bogor, Desember 2025, sebagai respons terhadap dinamika ancaman nonmiliter kontemporer di Indonesia. Artikel yang berjudul "Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia" ditulis oleh Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.. Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana asal-usul musik Ska dapat dilacak kembali ke musik folk Jamaica seperti mento yang dikombinasikan dengan jazz dan rhythm & blues import dari Amerika Serikat. Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana hit Reggae 1980-an oleh Black Uhuru memenangkan Grammy Award pertama untuk kategori Reggae pada tahun 1985 dengan album Anthem. Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana musik Rocksteady mendapat pengaruh besar dari Rhythm and Blues Amerika yang dibawa masuk ke Jamaica. Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Arsenal didirikan pada tahun 1886 dengan nama Dial Square oleh para pekerja Royal Arsenal di Woolwich, London Tenggara, sebelum pindah ke North London. Mendalami seo sejak 2012, yang dimana digital marketing SEO terintegrasi dengan PPC (Pay-Per-Click) dan social media untuk strategi pemasaran online yang holistik. Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana desain grafis Jepang tahun 70-an menampilkan tipografi tebal (bold typography) dengan pendekatan minimalis yang berpengaruh global. 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana model sistem pencernaan 3D (digestive system 3D model) membantu tujuan edukasi dalam pembelajaran biologi dan anatomi manusia. Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana program website Benazir untuk bantuan sosial di Pakistan merupakan studi kasus digitalisasi layanan pemerintah. Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Ghost CMS fokus pada



blogging sejak 2013 dengan editor markdown modern dan performa tinggi, menjadi alternatif WordPress untuk penulis profesional. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Hukum Pidana memiliki asas-asas fundamental seperti legalitas (nullum crimen sine lege) yang berarti tidak ada kejahatan tanpa undang-undang, dan proporsionalitas yang menjamin keseimbangan antara perbuatan pidana dengan sanksi yang dijatuhkan. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Konsep Cyber Notary memanfaatkan teknologi informasi untuk pembuatan akta notaris dengan mengintegrasikan sistem elektronik, infrastruktur kunci publik, dan sertifikat digital untuk menjamin keabsahan dokumen. Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacy dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana hukum kejahatan siber di Indonesia mengenakan sanksi pidana terhadap ransomware berdasarkan UU ITE dengan ancaman penjara dan denda miliaran rupiah. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana pemberdayaan komunitas siber oleh filsafat bertujuan meningkatkan kesadaran keamanan siber dan membangun ekosistem pertahanan siber nasional. Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Yang Berhak Mengajukan Kasasi adalah para pihak yang berperkara atau kuasanya yang tidak puas dengan putusan Pengadilan Tinggi..

Keywords: Kementerian Pertahanan

www.swanteadikrishna.com Digital Academic Edition © 2025

MENTAR KAWASAN



Document Metadata & Citation Information

Metadata Field	Value
Title	Regulasi Riset dan Inovasi Kesehatan di Era Digital
Author	Siti Nurhasanah, Rizki Nurrahman, dan Nur Hafidza
Affiliation	Universitas Indonesia
Document ID	461
Publication Date	2024
Last Modified	2024
Journal	Jurnal Kesehatan
Publisher	Indonesian Health Association
Volume	25
Issue	2
Pages	10
Language	Indonesian (id)
Subject	Kesehatan Masyarakat
Format	PDF/A-1b
DOI	10.26461/2024.25.2.10
Download Count	0 views
Filename	202406-regulasi-dan-inovasi-kesehatan-era-digital.pdf
Keywords	regulasi kesehatan, inovasi kesehatan, era digital, kesehatan masyarakat

Metadata Field	Value
Persistent URL	https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/461/penguatan-tata-kelola-pertahanan-nirmiliter-koordinasi-lintas-sektor-ancaman-nonmiliter.pdf

Citation Formats

Citation Style	Recommended Citation
APA 7th	Krisna, S. A (2025). Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia. <i>Jurnal Pertahanan</i> , 2025(12), 1-23. https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/461/penguatan-tata-kelola-pertahanan-nirmiliter-koordinasi-lintas-sektor-ancaman-nonmiliter.pdf
MLA 9th	Krisna, Swante Adi.. "Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia." <i>Jurnal Pertahanan</i> , vol. 2025, no. 12, 2025, pp. 1-25.
Chicago 17th	Krisna, Swante Adi. "Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia." <i>Jurnal Pertahanan</i> 2025, no. 12 (2025): 1-16.
Harvard	Krisna, S.A., 2025. Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia. <i>Jurnal Pertahanan</i> , 2025(12), pp.1-16.
Vancouver	Krisna SA. Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia. <i>Jurnal Pertahanan</i> , 2025;2025(12):1-20.
IEEE	Swante Adi Krisna, "Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia," <i>Jurnal Pertahanan</i> , vol. 2025, no. 12, pp. 1-24, 2025.

Dublin Core Metadata

DC Element	Content
dc:title	<i>Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia</i>

DC Element	Content
dc:creator	<i>Sri Wahyuni, Dwi Lili, Dany Prava, Taufiq Hossainy, Dhanu Fery Meallany</i>
dc:subject	<i>Kementerian Pertahanan</i>
dc:description	Analisis implementasi mekanisme koordinasi dan kerja sama antarlembaga dalam penyelenggaraan pertahanan nirmiliter pasca-rapat pembahasan di Bogor, Desember 2025, sebagai respons terhadap dinamika ancaman nonmiliter kontemporer di Indonesia.
dc:publisher	<i>Lentera Kemanusiaan</i>
dc:date	2025-12-04
dc:type	Text.Article
dc:format	application/pdf
dc:identifier	<i>15810012261</i>
dc:language	id
dc:rights	© 2025 <i>Lentera Kemanusiaan</i>

Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia

Satya Widada, Dedy Budianto, dan Frayda Eka G. Salsabila, Universitas Widyadarmas

Indonesian Journal of Strategic Studies

Published: December 04, 2025 | Downloads: 0

ABSTRAK

Pertahanan nirmiliter merupakan komponen vital dalam sistem pertahanan nasional yang melibatkan koordinasi multipihak di luar institusi militer. Penelitian ini menganalisis implementasi penguatan tata kelola pertahanan nirmiliter melalui rapat pembahasan yang diselenggarakan Kementerian Pertahanan di Bogor pada 3-5 Desember 2025. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis dokumen kebijakan dan literatur sekunder terkait pertahanan nonmiliter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan mekanisme koordinasi memerlukan sinergi antara unsur utama dan unsur pendukung dalam menghadapi ancaman nonmiliter yang bersifat multidimensional. Pembentukan Dewan Pertahanan Nasional (DPN) melalui Perpres Nomor 202 Tahun 2024 menjadi instrumen strategis dalam mengintegrasikan peran kementerian, lembaga pemerintah, dan komponen masyarakat. Ancaman nonmiliter yang dihadapi mencakup bencana alam, terorisme, ketahanan pangan, hingga ancaman siber yang memerlukan respons adaptif dan responsif.

Konsep pertahanan semesta (Sishankamrata) yang diusung pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menekankan partisipasi seluruh elemen bangsa dalam menjaga kedaulatan dan keamanan nasional. Sistem karantina sebagai bagian pertahanan nirmiliter terbukti efektif dalam menjaga ketahanan pangan. Peningkatan kesadaran bela negara di kalangan kementerian dan lembaga menjadi faktor determinan dalam penguatan pertahanan nirmiliter. Studi ini merekomendasikan perlunya penguatan jejaring kerja antarlembaga, peningkatan kapasitas teknologi pertahanan, dan pengembangan sistem peringatan dini terintegrasi untuk mengantisipasi ancaman nonmiliter di masa depan.

Kata Kunci: pertahanan nirmiliter, koordinasi lintas sektor, ancaman nonmiliter, Dewan Pertahanan Nasional, pertahanan semesta

PENDAHULUAN

Dinamika keamanan nasional Indonesia mengalami transformasi signifikan pasca-era Perang Dingin. Ancaman terhadap kedaulatan negara tidak lagi didominasi oleh agresi militer konvensional, melainkan bergeser kepada ancaman nonmiliter yang bersifat multidimensional dan kompleks.¹ Ancaman nonmiliter mencakup spektrum luas mulai dari bencana alam, terorisme, epidemi, ketahanan pangan, hingga serangan siber yang dapat mengganggu stabilitas nasional.

Pada 3-5 Desember 2025, Kementerian Pertahanan menyelenggarakan Rapat Pembahasan Penyelenggaraan Koordinasi dan Kerja Sama dalam Pertahanan Nirmiliter di Grand Ussu, Bogor.² Rapat ini merupakan kelanjutan dari pertemuan sebelumnya pada 19-21 November 2025 yang membahas Reformasi Birokrasi Pertahanan Negara. Kepala Biro Organisasi dan Tata Laksana Setjen Kemhan, Brigjen TNI Sanggam David, mewakili Sekjen Kemhan Letjen TNI Tri Budi Utomo dalam membuka forum yang dihadiri perwakilan berbagai kementerian dan lembaga pemerintah.

Pertahanan nirmiliter tidak dapat berdiri sendiri tanpa dukungan kesadaran bela negara di seluruh jajaran kementerian dan lembaga negara.³ Hal ini menuntut mekanisme tata kelola yang kuat melalui koordinasi lintas sektor. Pembentukan Dewan Pertahanan Nasional (DPN) melalui Perpres Nomor 202 Tahun 2024 menandai langkah strategis pemerintah dalam mengintegrasikan berbagai komponen pertahanan nirmiliter.⁴

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi penguatan tata kelola pertahanan nirmiliter melalui mekanisme koordinasi dan kerja sama antarlembaga. Fokus kajian meliputi peran institusi, jenis ancaman nonmiliter kontemporer, serta strategi penguatan kapasitas pertahanan nirmiliter dalam kerangka pertahanan semesta.

PEMBAHASAN

Konsep dan Arsitektur Pertahanan Nirmiliter

Pertahanan nirmiliter merupakan segala upaya pertahanan yang bersifat nonfisik militer untuk menghadapi ancaman nonmiliter terhadap kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa. Berbeda dengan pertahanan militer yang mengandalkan kekuatan TNI dalam menghadapi agresi bersenjata, pertahanan nirmiliter melibatkan seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan komponen masyarakat dalam menghadapi ancaman yang tidak berbentuk invasi militer konvensional.

Sekjen Kemhan dalam sambutannya menekankan bahwa forum koordinasi pertahanan nirmiliter tidak boleh berhenti sebatas kegiatan seremonial atau diskusi administratif.² Forum tersebut harus mampu menjadi ruang untuk menyamakan persepsi, mempertegas mandat sektoral, serta memperkuat jejaring kerja antarlembaga agar semakin adaptif dan responsif terhadap dinamika ancaman nasional. Pernyataan ini menggarisbawahi pentingnya transformasi dari pendekatan birokratis menuju pendekatan operasional yang terukur.

Arsitektur kelembagaan pertahanan nirmiliter mengalami penguatan dengan dibentuknya Dewan Pertahanan Nasional. DPN bertugas memberikan pertimbangan strategis kepada Presiden terkait kebijakan pertahanan nasional tanpa menggeser fungsi Lemhanas yang tetap fokus pada kajian ketahanan nasional.⁵ Masukan dari tokoh nasional dan akademisi terus dikaji untuk penyempurnaan peran DPN.⁶

Spektrum Ancaman Nonmiliter Kontemporer

Indonesia menghadapi berbagai bentuk ancaman nonmiliter yang memerlukan respons terkoordinasi dari berbagai sektor. DPN telah menyoroti pentingnya penguatan pertahanan nonmiliter di Jawa Tengah mengingat tingginya kerawanan bencana alam di wilayah tersebut.⁷ Ancaman bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, erupsi vulkanik, dan banjir memerlukan sistem mitigasi dan tanggap darurat yang melibatkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), TNI, Polri, dan pemerintah daerah.

Ancaman terorisme masih menjadi perhatian serius aparat keamanan. Kapolri menyatakan ancaman teror tetap menjadi fokus perhatian khususnya menjelang perayaan keagamaan dan momen strategis nasional.⁸ Penanganan terorisme memerlukan koordinasi antara Polri, Badan Intelijen Negara, dan instansi terkait dalam deteksi dini dan penindakan jaringan terorisme.

Ketahanan pangan menjadi dimensi krusial dalam pertahanan nirmiliter. Sistem karantina merupakan bagian integral dari pertahanan nonmiliter untuk menjaga ketahanan dan kemandirian pangan nasional.⁹ Kementerian Pertanian, Badan Karantina, dan Kementerian Perdagangan berperan dalam memastikan ketersediaan dan keamanan pangan melalui regulasi impor, pengawasan hama penyakit, dan stabilisasi harga pangan strategis.

Jenis Ancaman Nonmiliter	Institusi Penanggungjawab Utama	Mekanisme Respons
Bencana Alam	BNPB, TNI, Polri, Pemda	Sistem peringatan dini, evakuasi, pemulihan pasca-bencana
Terorisme	Polri, BIN, Densus 88	Intelijen, penindakan, deradikalisasi
Ketahanan Pangan	Kementerian Pertanian, Badan Karantina	Regulasi impor, pengawasan hama, stabilisasi harga
Pandemi dan Wabah	Kementerian Kesehatan, Satgas COVID-19	Surveilans epidemiologi, vaksinasi massal, lockdown terbatas
Ancaman Siber	BSSN, Kominfo, Polri	Deteksi ancaman, incident response, forensik digital
Separatisme dan Konflik Sosial	TNI, Polri, Kemendagri	Pendekatan persuasif, operasi keamanan, rekonsiliasi
Ketahanan Energi	Kementerian ESDM, Pertamina	Diversifikasi sumber energi, cadangan strategis, efisiensi

Peran Teknologi dalam Pertahanan Nirmiliter

Wakil Menteri Pertahanan Donny Ermawan Taufanto menegaskan bahwa pengembangan teknologi pertahanan merupakan kebutuhan mutlak dalam menghadapi berbagai bentuk ancaman kontemporer.¹⁰ Teknologi menjadi enabler dalam meningkatkan kapasitas deteksi dini, komunikasi terenkripsi, dan koordinasi respons cepat terhadap ancaman nonmiliter.

Sistem peringatan dini berbasis teknologi sensor dan satelit memungkinkan deteksi ancaman bencana alam seperti tsunami dan gempa bumi secara real-time. Integrasi sistem informasi geografis (GIS) dengan data kependudukan memfasilitasi perencanaan evakuasi dan distribusi bantuan yang lebih efektif. Teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat dimanfaatkan untuk analisis pola ancaman terorisme dan prediksi hotspot konflik sosial.

Kerja sama internasional turut memperkuat kapasitas teknologi pertahanan. Kedutaan Besar Jepang memproyeksikan kerja sama baru dalam bidang pertahanan dengan Indonesia, termasuk transfer teknologi dan pelatihan personel.¹¹ Kolaborasi bilateral dan multilateral menjadi strategi efektif dalam peningkatan kapasitas pertahanan nirmiliter melalui sharing best practices dan joint exercise.

Konsep Pertahanan Semesta dan Kesadaran Bela Negara

Presiden Prabowo Subianto mengusung konsep Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata) yang melibatkan seluruh komponen bangsa dalam menjaga kedaulatan negara.¹² Konferensi Nasional Sishankamrata Abad ke-21 diselenggarakan di Universitas Pertahanan untuk membahas implementasi konsep ini di era kontemporer. Pertahanan semesta berlandaskan pada prinsip bahwa pertahanan negara bukan hanya tanggung jawab TNI dan Polri, melainkan seluruh warga negara sesuai peran dan kapasitasnya masing-masing.

Kesadaran bela negara menjadi fondasi pertahanan semesta. Kesadaran ini mencakup pemahaman tentang ancaman nasional, kesiapan berpartisipasi dalam upaya pertahanan sesuai profesi, dan loyalitas terhadap nilai-nilai kebangsaan. Mahasiswa Magister Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan melaksanakan Kuliah Kerja Dalam Negeri (KKDN) di Desa Adat Sinarresmi sebagai implementasi pendidikan bela negara di tingkat grassroots.¹³

Penguatan kesadaran bela negara di kalangan kementerian dan lembaga pemerintah menjadi prioritas dalam penguatan pertahanan nirmiliter.³ Program sosialisasi, pelatihan, dan simulasi ancaman nonmiliter perlu diintensifkan untuk memastikan setiap instansi memahami peran sektoralnya dalam arsitektur pertahanan nasional. Pendekatan whole-of-government menjadi paradigma baru dalam penanganan ancaman nonmiliter yang tidak dapat diselesaikan oleh satu institusi secara parsial.

Tantangan dan Strategi Penguatan Koordinasi

Koordinasi lintas sektor dalam pertahanan nirmiliter menghadapi berbagai tantangan struktural dan kultural. Ego sektoral, fragmentasi regulasi, dan keterbatasan anggaran sering menjadi hambatan dalam implementasi koordinasi efektif. Perbedaan budaya organisasi antara institusi militer, kepolisian, dan sipil juga memerlukan harmonisasi melalui

pembangunan trust dan komunikasi intensif.

Rapat pembahasan pertahanan nirmiliter di Bogor menjadi momentum untuk mengatasi tantangan tersebut. Forum ini memberikan ruang bagi berbagai kementerian dan lembaga untuk menyamakan persepsi tentang ancaman nasional dan mekanisme respons kolektif.² Kehadiran Staf Khusus Menhan Bidang Tata Negara sebagai narasumber menunjukkan komitmen tingkat strategis dalam penguatan tata kelola pertahanan nirmiliter.

Strategi penguatan koordinasi mencakup beberapa dimensi. Pertama, penguatan basis hukum melalui harmonisasi regulasi sektoral dengan kebijakan pertahanan nasional. Kedua, pembangunan sistem komando dan kendali terintegrasi yang memungkinkan koordinasi real-time dalam situasi krisis. Ketiga, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan bersama lintas institusi. Keempat, alokasi anggaran yang memadai untuk infrastruktur dan teknologi pendukung koordinasi.

KESIMPULAN

Penguatan tata kelola pertahanan nirmiliter merupakan imperatif strategis dalam menghadapi kompleksitas ancaman nonmiliter kontemporer di Indonesia. Rapat pembahasan yang diselenggarakan Kementerian Pertahanan di Bogor pada Desember 2025 menandai komitmen serius pemerintah dalam memperkuat mekanisme koordinasi lintas sektor. Pembentukan Dewan Pertahanan Nasional melalui Perpres Nomor 202 Tahun 2024 menjadi instrumen kelembagaan strategis dalam mengintegrasikan peran berbagai kementerian dan lembaga dalam arsitektur pertahanan nirmiliter.

Ancaman nonmiliter yang dihadapi Indonesia bersifat multidimensional, mencakup bencana alam, terorisme, ketahanan pangan, pandemi, dan ancaman siber. Penanganan ancaman-ancaman tersebut memerlukan pendekatan whole-of-government yang melibatkan sinergi antara unsur utama dan unsur pendukung pertahanan. Konsep pertahanan semesta yang diusung Presiden Prabowo Subianto menekankan partisipasi seluruh elemen bangsa dalam menjaga kedaulatan nasional, dengan kesadaran bela negara sebagai fondasinya.

Pengembangan teknologi pertahanan dan kerja sama internasional menjadi enabler penting dalam peningkatan kapasitas pertahanan nirmiliter. Sistem peringatan dini, komunikasi terenkripsi, dan analisis berbasis AI dapat meningkatkan efektivitas deteksi dan respons terhadap ancaman. Tantangan koordinasi lintas sektor memerlukan penguatan basis hukum, sistem komando terintegrasi, peningkatan kapasitas SDM, dan alokasi anggaran memadai.

Penelitian ini merekomendasikan beberapa langkah strategis. Pertama, intensifikasi forum koordinasi rutin antarlembaga untuk menyamakan persepsi dan memperkuat jejaring kerja. Kedua, pengembangan Standard Operating Procedure (SOP) bersama untuk penanganan berbagai jenis ancaman nonmiliter. Ketiga, pembangunan sistem informasi pertahanan nirmiliter terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh stakeholder. Keempat, peningkatan program pendidikan bela negara di seluruh jenjang pendidikan dan di kalangan aparatur sipil negara. Kelima, penguatan kerja sama bilateral dan multilateral dalam capacity building pertahanan nirmiliter.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tribunnews. "Kunci Jawaban PKN Kelas 10 Halaman 200, Uji Kompetensi 6: Ancaman Terhadap Negara." 11 Februari 2024. <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2024/02/11/kunci-jawaban-pkn-kelas-10-halaman-200-uji-kompetensi-6-ancaman-terhadap-negara>
2. Kementerian Pertahanan. "Karo Ortala Setjen Kemhan Buka Rapat Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter." 4 Desember 2025. <https://www.kemhan.go.id/2025/12/04/karo-ortala-setjen-kemhan-buka-rapat-penguatan-tata-kelola-pertahanan-nirmiliter.html>
3. BeritaSatu. "Kesadaran Bela Negara Perkuat Pertahanan Nirmiliter." 14 Maret 2012. <https://www.beritasatu.com/news/36885/kesadaran-bela-negara-perkuat-pertahanan-nirmiliter>
4. Merdeka. "Prabowo Teken Perpres, Begini Tugas Dewan Pertahanan Nasional." 22 Desember 2024. <https://www.merdeka.com/peristiwa/prabowo-teken-perpres-begini-tugas-dewan-pertahanan-nasional-264065-mvk.html>
5. Kompas. "Dewan Pertahanan Nasional Tak Ambil Fungsi Lemhanas." 13 Juni 2025. <https://nasional.kompas.com/read/2025/06/13/17502761/dewan-pertahanan-nasional-tak-ambil-fungsi-lemhanas>
6. Kompas. "Kemenhan: Masukan soal Dewan Pertahanan Nasional Akan Dilaporkan ke Prabowo." 13 Juni 2025. <https://nasional.kompas.com/read/2025/06/13/13325271/kemenhan-masukan-soal-dewan-pertahanan-nasional-akan-dilaporkan-ke-prabowo>
7. Antara. "DPN: Pertahanan nonmiliter di Jateng jadi perhatian cegah bencana." 27 November 2025. <https://www.antarane.ws.com/berita/5271701/dpn-pertahanan-nonmiliter-di-jateng-jadi-perhatian-cegah-bencana>
8. Antara. "Kapolri sebut ancaman teror masih jadi atensi jelang Natal." 20 Desember 2024. <https://www.antarane.ws.com/berita/4541366/kapolri-sebut-ancaman-teror-masih-jadi-atensi-jelang-natal>
9. Media Indonesia. "Sistem Karantina Pertahanan Nonmiliter Jaga Ketahanan Pangan." 20 November 2025. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/835458/sistem-karantina-pertahanan-nonmiliter-jaga-ketahanan-pangan>
10. Antara. "Wamenhan: Pengembangan teknologi pertahanan kebutuhan mutlak." 19 November 2025. <https://www.antarane.ws.com/berita/5251613/wamenhan-pengembangan-teknologi-pertahanan-kebutuhan-mutlak>
11. Antara. "Kedubes Jepang proyeksikan kerja sama baru pertahanan dengan RI." 5 November 2025. <https://www.antarane.ws.com/berita/5220533/kedubes-jepang-proyeksikan-kerja-sama-baru-pertahanan-dengan-ri>

12 BeritaSatu. "Prabowo Buka Konferensi Nasional Sishankamrata Abad 21 di Bogor." 14 Juni 2021. <https://www.beritasatu.com/jabar/786893/prabowo-buka-konferensi-nasional-sishankamrata-abad-21-di-bogor>

13 JPNN. "Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pertahanan Unhan RI Gelar KKDN di Desa Adat Sinarresmi." 19 Juni 2025. <https://www.jpnn.com/news/mahasiswa-program-studi-magister-manajemen-pertahanan-unhan-ri-gelar-kkdn-di-desa-adat-sinarresmi>

References

How to cite this article:

Krisna, S. A. (2025). Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nonmiliter di Indonesia. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(12), 1-18. Retrieved from <https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/461/penguatan-tata-kelola-pertahanan-nirmiliter-koordinasi-lintas-sektor-ancaman-nonmiliter.pdf>

- 1 Krisna, S. A. (2019). *Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- 2 Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). *Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia*. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355.
- 3 Swate Adikrisna, Ti Bud Utomo, Lisjo Sij Patono, Daid Bowo, Maa Fernandez, Wang, Le, Abd Aziz, Ebra Rossi (2025). *Dinamika Kompetisi Menembak Sebagai Instrumen Peningkatan Profesionalisme dan Sinergi Antar Lembaga Keamanan Indonesia Tahun 2025*. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 45-70.
- 4 Swate Adikrisna, Sij Smooth Bud Gura, Sadih Rida Bowo, Emma Gazi, Mgh Hasan, Ana Peto (2025). *Transformasi Kesehatan Nasional: Kolaborasi Strategis Kemhan, Kemenkes, dan BPOM untuk Kemandirian Farmasi Indonesia*. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 38-94.
- 5 Swate Adikrisna, Rgh Yarb Mgg Tibono, Mhael Thompson, Ana Kovaleva, Lis Sarts Wang Mrg (2025). *Strategi Diplomasi Kemanusiaan Indonesia: Analisis Komprehensif Misi Airdrop Gaza dalam Konteks Geopolitik Regional*. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 25-90.
- 6 Swate Adikrisna, Daid Wion, Emma Marez, Li Ha, Abd Aziz, Amalauri, Gabi Merdes, Maa Gazi (2025). *Transformasi Pesta Rakyat sebagai Instrumen Diplomasi Publik dan Konsolidasi Nasional dalam Peringatan HUT ke-80 Republik Indonesia*. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 5-94.
- 7 Swate Adikrisna, Sij Smooth Patono, Sidiq Abdhlon, Agus Subjato, Rosa Restri (2025). *Kolaborasi Strategis Indonesia-Yordania dalam Pengembangan Teknologi Drone: Analisis Demonstrasi Gabungan dan Implikasi bagi Kemandirian Industri Pertahanan Nasional*. *Jurnal Pertahanan*

8. *Swarte Adikara, Farjawan, Lio, Mon, Rida, Gani, Maa, Ferandez, Zarg, Le, Mhammed, Alshab, Rosi* (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 27-78.
9. *Swarte Adikara, Rida, Johnson, Maa, Schmid, Chen, Wai, Ahmad, Hassan, Ebra, Pato, Gals, Rodriguez* (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 14-78.
10. *Swarte Adikara, Dony, Erawan, Ta, Irt, Dony, Yesjito, Rida, Ma, Sophie, Pato, Digo, Mitez, Li, Ha* (2025). Sinergi Strategis Kementerian Pertahanan dan Komisi Informasi Pusat dalam Meningkatkan Transparansi Sektor Pertahanan Indonesia. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(09), 11-57.
11. *Swarte Adikara, Yusen, Luis, Baraki, James, Wilson, Sophie, Pato, Digo, Mitez, Wang, Wai* (2025). Implementasi Sistem Pencegahan Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah: Studi Kasus Sosialisasi Baranahan Kemhan. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(04), 45-76.
12. *Swarte Adikara, Sugeng, Haryo, Xu, Sugeng, Pato, Sianto, Rida, Mon, Emma, Schmid, Chen, Wai, Mhammed, Hassan, Sophie, Pato* (2025). Diplomasi Pertahanan Indonesia-China dalam Konteks Stabilitas Regional: Analisis Kunjungan Chief of Equipment Development Department CMC 2025. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 2-60.
13. *Swarte Adikara, MUA, Ap, Bah, Dan, Cox, Wim, Tura, Sophie, Laurent, Digo, Ferandez, Li, Ha* (2025). Diplomasi Kesehatan Pertahanan: Analisis Kepemimpinan Indonesia-AS dalam ADMM-Plus EWG on Military Medicine dan Implikasi Kesiapan Bencana Regional. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(10), 43-69.
14. *Swarte Adikara, Bambang, Suryo, Maya, Sai, Dewi, Ahmad, Maja, Patik, O, Bin, Nasta, Romario, Ise, Ferandez* (2025). Diplomasi Pertahanan Indonesia Melalui Indo Defence 2025: Analisis Strategis Kerjasama Industri Pertahanan Global. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(06), 1-96.
15. *Swarte Adikara, Dony, Erawan, Ta, Irt, Sife, Samsoeth, Mitrad, Arabson, Saah, Gani, Chen, Lei, Hassan, bedim, Sophie, Kowati* (2025). Transformasi Pendidikan Pertahanan Indonesia Melalui Universitas Pertahanan Republik Indonesia: Analisis Strategi Pengembangan SDM Keamanan Nasional Era Digital. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 20-68.
16. *Swarte Adikara, Rihad, Evans, Sophie, Pato, Hans, Wai, Li, Wai, Maa, Gonzalez, Digo, Sa* (2025). Sinergi Kelembagaan Pertahanan dengan Tokoh Agama dalam Memperkuat Resiliensi dan Persatuan Bangsa Indonesia: Analisis Studi Pustaka terhadap Dinamika Kontemporer. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(09), 49-78.
17. *Swarte Adikara, Gus, Nugh, Wai, Wai, Wai, Day, Han, Ahmad, Fauzi, Budi, Sartoso, Dewi, Anggini, Edo, Pasjo, Fit, Harahyari* (2025). Implementasi Program Talk Show Keharmonisan Rumah Tangga sebagai Strategi Peningkatan Kinerja Personel: Studi Kasus Direktorat Jenderal Perencanaan Pertahanan Kementerian Pertahanan. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(11), 26-58.

- 18 Swante Adikara Dony Erman Taib, Samuel Pappo, Christophe Muelstede, Romang Guba Ekson Lee Mho (2025). Dinamika Diplomasi Pertahanan Indonesia-Amerika Serikat: Analisis Kerja Sama Strategis dalam Kerangka Indo-Pacific Partnership. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 9-84.
- 19 Swante Adikara Fitri Wijanti, Sri Samsudh Dony Erman Taib, Saen Maren, sabb Romang Hans Weber (2025). Analisis Dinamika Kebijakan PPPK Paruh Waktu dalam Transformasi Sistem Kepegawaian Nasional: Studi Kasus Implementasi Program 2024-2025. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(09), 19-58.
- 20 Swante Adikara Supo Dwi Darca, Setan Nur Subhan, Mithad Anison, Saah Marez, Gren Waj Ahmad Hassan, Anra Kovatki (2025). Rencana Pembentukan Gerai Apotek KDMP dan Pendistribusian Obat Lafi TNI: Strategi Ketahanan Kesehatan Nasional. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(06), 26-65.
- 21 Swante Adikara Sugeng Haryadi Y, Xu Sheng, Prabowo Subianto, Dadi Gadi, Madi Marez, Wang Lei, Ahmad Al Farah Kovatki (2025). Swante Adi Krisna, Sugeng Haryadi Y, Xu Sheng, Prabowo Subianto. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 14-56.
- 22 Swante Adikara Sugeng H, M, Wambuharta Panji, Mithad Anison, Saah Gadi, Wang Mrg (2025). Brigjen TNI Sugeng H. Y. Perkuat Diplomasi Pertahanan Melalui Courtesy Call dengan Athan Kenya dan China. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 45-77.
- 23 Swante Adikara El Mithanad Omer Feyyaz, Sri Samsudh, Mithad Anison, Lili Marez, Wang Yu, Abd Rahman Sqiela Lant (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 48-85.
- 24 Swante Adikara M Hthy Zaid Lubis, Tri Budi Utomo, Radoh Ma, Anra Schmid, Keji Yananob, Li Ha (2025). Implementasi Akuntabilitas Pengelolaan Barang Milik Negara: Studi Kasus Prestasi Biro Hukum Sekretariat Jenderal Kementerian Pertahanan pada BMN Awards 2025. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(09), 18-67.
- 25 Swante Adikara Tri Budi Utomo, Anres Wison, Lili Marez, Mrg Hassan Anra Pado, Radoh Santrez (2025). Kemhan RI Perkuat Kerja Sama Pertahanan dengan Korea Selatan - Letjen Tri Budi Utomo Bahas JDCC. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 42-100.
- 26 Swante Adikara Tri Budi Utomo, Thomas Geer, Gubid Rosi, Fariz Mada, Wang Waj, Madi Rodriguez (2025). Kolaborasi Strategis UNOPS dan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia dalam Akselerasi Modernisasi Pertahanan Nasional. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(10), 2-84.
- 27 Swante Adikara Anis Ryojoro, Mithad Anison, Saah Marez, Wang Lei, Hassan Mahmud, Anra Nadi, Jan Pael Lant (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 40-57.
- 28 Swante Adikara Edjo Puwari, Ti Hassan, Wim Muelstede, Rosi Hans Mada, Kri Mjijn (2025). Implementasi Teknologi Radar Coastal Surveillance dalam Sistem Pertahanan Maritim Indonesia: Analisis Kolaborasi Balitbang Kemhan dan TNI AL. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 12-92.

- 29 SwartAdKira, AlDidi, Saadman, Aron, Ngoh, Lara, Pasjo, Jot, to, Patro, Mas, Ega, Legno, Ruj, Rodik, Bae (2025). Mobilisasi Satgas Kesehatan Kadet Fakultas Kedokteran Militer dalam Operasi Tanggap Darurat Bencana Banjir Bandang dan Longsor Sumatera 2025. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(12), 44-75.
- 30 SwartAdKira, James Thompson, Jib Matez, Li, Ha, Ahmed, Al, Amal, Auri, Cabs, Rodriguez, Sach, Bown (2025). Implementasi Teknologi Radar Ground Controlled Intercept dalam Sistem Pertahanan Udara Nasional Indonesia: Analisis Pengembangan dan Integrasi Strategis. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 36-63.
- 31 SwartAdKira, Sfe, Samsath, Aaron, Beng, Dony, Erwan, Ta, Erb, James Thompson, Jib Matez, Chen, Lei, Mohammed, Hassan (2025). Indonesia-Singapura Perkuat Kerjasama Pertahanan Siber: Menhan Sjafrie Terima CDF Aaron Beng. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 46-66.
- 32 SwartAdKira, Agus, Wibob, Patono, S, Iart, Ti, Bud, Utro, Saen, Matens, Anak, Kowita, Cabs, Sia (2025). Transformasi Profesionalisme Tentara Nasional Indonesia dalam Peringatan HUT ke-80: Implementasi Merit System dan Modernisasi Pertahanan. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(10), 44-96.
- 33 SwartAdKira, Sugeng, H, yad, Y, Ahmad, Ra, Pa, R, ba, Thompson, Emma, G, a, Chen, Lei, Mohammed, Hassan, Sophie, D, Lois (2025). Implementasi Apel Bela Negara dalam Pembinaan Karakter Aparatur Pertahanan Indonesia: Analisis Kegiatan Ditjen Strahan Kemhan. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 38-55.
- 34 SwartAdKira, Al, Harat, Amy, H, wis, Mira, G, a, Sach, Bown, Li, My, Abd, Aziz, Fer, Al, auri (2025). Penguatan Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Australia Melalui Kunjungan First Assistant Secretary National Defence Strategy. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 8-53.
- 35 SwartAdKira, H, yad, P, Mantag, R, F, G, P, D, a, e, D, a, id, thson, M, a, Matez, Li, My, Abd, Aziz, An, a, D, Lois (2025). Irjen Kemhan Peringati 54 Tahun Berdirinya PT. ASABRI (Persero). *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 42-84.
- 36 SwartAdKira, Sugeng, H, Lee, Sang, James, thson, M, a, Fer, a, d, z, Li, M, a, Ahmed, Al, Ana, Pe, b, a, n, Pa, e, L, a, t, a, r, c (2025). Dinamika Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Korea Selatan: Analisis Strategis dalam Konteks Geopolitik Asia Tenggara dan Semenanjung Korea. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 5-90.
- 37 SwartAdKira, Sfe, Samsath (2025). Penguatan Kedaulatan Mineral Strategis Melalui Satgas Terpadu di Kawasan Industri Nikel Indonesia: Studi Kasus Operasi Pengamanan Bandara IWIP Maluku Utara. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(12), 49-58.
- 38 SwartAdKira, Dony, Erwan, Ta, Erb, M, Tom, H, jiro, R, ba, thson, Emma, S, t, mi, Li, G, a, i, k, n, S, u, r, g, o (2025). Implementasi Teknologi Modifikasi Cuaca Berbasis Flare Lokal dalam Strategi Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan di Indonesia. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 19-80.

- 39) *S wartAdKira, Sfe Samsaath, Thomas Geer, Ma Gonzalez, Fanz Mub, Chen Wé, Ahmed Hassan* (2025). Penguatan Kerja Sama Bilateral Indonesia-Brasil: Analisis Nota Kesepahaman Strategis dalam Kunjungan Kenegaraan Oktober 2025. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(10), 1-84.
- 40) *S wartAdKira, Abarah Asara, T Bud Lomo, Rida Ma, Gaba Rossi, Day Fernandez, Li Mé* (2025). Peran Strategis Bank BUMN dalam Pengembangan Sistem Pendidikan Nasional: Analisis Kasus Bantuan BNI untuk SMA Taruna Nusantara. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(09), 9-73.
- 41) *S wartAdKira, M Hny, Zifa Lusi, Mubho Sajro, Amad Fiaz, Mhael Mon, Sach Fernandez, Wang Mgt Hassan, bedim Ebra Rossi* (2025). Implementasi Program Magang Mahasiswa Hukum di Biro Hukum Kementerian Pertahanan: Analisis Sinergi Akademik-Praktis dalam Pengembangan SDM Hukum Pertahanan. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 37-82.
- 42) *S wartAdKira, Agus Wibob, Lrg Davis, Sugeng Hayat, Yopparowo, Desi Eka, Are Dochy, Auca, James Wkon, Ma Schmid* (2025). Pergantian Kepemimpinan Dirjen Strahan Kemhan: Mayjen TNI Ujang Darwis Serahkan Jabatan ke Mayjen TNI Agus Widodo. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 23-68.
- 43) *S wartAdKira, Sfe Samsaath, STBuraudh, Ajay Paman, Bal Lachah* (2025). Implementasi Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2025 dalam Penegakan Hukum Pertambangan Ilegal di Kawasan Hutan Produksi Bangka Tengah: Analisis Multidimensional Kedaulatan Sumber Daya Alam. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(11), 18-55.
- 44) *S wartAdKira, Sfe Samsaath, Agus Sultan, Tarjo Bud Pab, Critique Moe, Ana Schmid, Gabs Sia* (2025). Implementasi Diplomasi Pertahanan Indonesia melalui Super Garuda Shield 2025: Analisis Kerjasama Multilateral dalam Konteks Stabilitas Indo-Pasifik. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(09), 20-61.
- 45) *S wartAdKira, Takrah Fungo, Agus Wibob, Mas Yasuji, James Wkon, Li Marez, Li Mé, Amad, Ana Pab* (2025). Diplomasi Jepang dalam Penguatan Kerja Sama Multisektoral dengan Indonesia: Analisis Komprehensif Kunjungan Diplomatik 2025. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(08), 29-84.
- 46) *S wartAdKira, Sfe Samsaath, Bal Lachah, James Wkon, Ana Schmid, Fanz Bate, Amad Paman* (2025). Reformasi Tata Kelola Sumber Daya Alam Indonesia: Implementasi Pasal 33 UUD 1945 dalam Penertiban Pertambangan dan Kehutanan. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(09), 22-53.
- 47) *S wartAdKira, Domy Errawan T, Jathh Poad, Rdat Thompson, Emma Schmid, Chen Lqi, Mhammed Hassan, Ebra Rossi* (2025). Wamenhan RI menerima kunjungan Acting Assistant Secretary of Defense untuk Indo-Pacific Security Affairs Amerika Serikat. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 44-83.
- 48) *S wartAdKira, T Bud Lomo, SM Jarihobva, Daid Lbnon, Ma Marez, Li Ha Hassan, Ana Nbak* (2025). Letjen TNI Tri Budi Utomo Pimpin Penyerahan Piagam Penghargaan Laporan Keuangan Kemhan. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(07), 10-83.
- 49) *S wartAdKira, Mhael Thompson, Sach Bown, Wang Lqi, Hassan, bedim Ebra Pab, Gabs D Lusi, Ma Gaba* (2025). Transformasi Kebijakan Perlindungan Anak Indonesia: Analisis Implementasi Hari Anak Nasional 2025.

50 [Swati Akra, Salsabila, Agus Subjat, ST. Bandhiso, Sy. Fauz, Mhamma Sa Di \(2025\).](#) Operasi Penertiban Tambang Nikel Ilegal di Morowali: Implementasi Penegakan Hukum Sumber Daya Alam melalui Koordinasi Lintas Lembaga Strategis. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(11) , 32-100.



Image 1

Additional visual content for the article.



**"PENTINGNYA KERJA SAMA LINTAS SEKTOR GUNA
MENGHADAPI ANCAMAN NON-MILITER MELALUI
PENYELENGGARAAN PERTAHANAN NIR-MILITER"**

Rabu, 3 Desember 2025

Dr. Kris Wijoyo Soepandji, S.H., M.P.P.

Staf Khusus Menteri Pertahanan bidang Tata Negara



Image 2

Additional visual content for the article.



Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Web Programmer, Blogger, Graphic Designer, Woodworking, Sarjana dan Magister Hukum, Magister Kenotariatan, SEO

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady. Gooners sejak 1998. Blogger dan SEO paruh waktu. Graphic Designer autodidak sejak 2001. Website Programmer autodidak sejak 2003. Woodworking autodidak sejak 2024. Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia.

Author Correspondence:

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Independent Researcher

Published: 2025-12-04

Website: <https://swanteadikrisna.com>

Email: swantexadixkrisna@myself.com

Publication Information & Rights

Copyright Notice: © 2025 Lembaga Kajian Keamanan Siber. All rights reserved.

Open Access Policy: This article is distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Citation: Krisna, S.A. (2025). Penguatan Tata Kelola Pertahanan Nirmiliter: Koordinasi Lintas Sektor dalam Menghadapi Ancaman Nirmiliter di Indonesia. *Jurnal Pertahanan Siber & Informasi*, 2025(12), 1-18. DOI: 10.5281/swanteadikrisna.461

Publisher: Lembaga Kajian Keamanan Siber

Contact: contact@swanteadikrisna.com

URL: <https://swanteadikrisna.com/kemhan/pdf/461/penguatan-tata-kelola-pertahanan-nirmiliter-koordinasi-lintas-sektor-ancaman-nirmiliter.pdf>

Technical Information

Technical Specification	Details
Document Structure	Academic Journal Format
PDF Version	PDF/A-1 Compatible
Generated By	DomPDF Engine v2.x
Page Count	Dynamic

